

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya daya beli masyarakat mengakibatkan semakin meningkatnya pergerakan manusia dan barang, sehingga menyebabkan semakin besar juga jumlah pergerakan kendaraan pada suatu daerah. Dengan demikian menimbulkan peningkatan volume lalu lintas dan konflik lalu lintas. Konflik lalu lintas yang sering terjadi salah satunya adalah pada persimpangan jalan. Simpang adalah suatu area yang kritis pada suatu jalan raya yang merupakan tempat titik konflik dan tempat kepadatan karena bertemunya dua ruas jalan atau lebih.

Pariwisata saat ini telah berkembang menjadi salah satu industri terbesar di berbagai belahan dunia dengan memberikan banyak manfaat pada setiap sektor. Secara langsung sektor kepariwisataan menciptakan aktivitas di sekitar kawasan wisata meningkat dan berpengaruh terhadap lalu lintas ruas jalan maupun persimpangan yang ada di sekitar kawasan wisata tersebut. Salah-satu contohnya di kawasan wisata Pantai Lalape, Kecamatan Popayato.

Wisata Pantai Lalape adalah pantai yang berada di Kecamatan Popayato yang terkenal di kalangan wisatawan lokal. Wisata Pantai Lalape juga merupakan satu-satunya wisata pantai yang ada di Pohuwato bagian barat (Kecamatan Wanggarasi, Kecamatan Lemito, Kecamatan Popayato Timur, Kecamatan Popayato, dan Kecamatan Popayato Barat), sehingga membuat Wisata Pantai Lalape ini menjadi salah-satu tujuan destinasi favorit wisatawan lokal.

Di sekitar kawasan wisata Pantai Lalape ini juga akan ada rencana pembangunan, diantaranya adalah rencana pembangunan jalan baru dan pembangunan Terminal Khusus PT Biomassa Jaya Abadi (BJA). Pembangunan tersebut diperkirakan akan berdampak terhadap lalu lintas di sekitar kawasan wisata Pantai Lalape, karena dengan adanya pembangunan terminal tersebut akan tercipta dua simpang tak bersinyal yang baru dan merubah rute menuju lokasi wisata Pantai

Lalape. Untuk itu dilakukan penelitian ini dengan judul “Kajian Lalu Lintas di Sekitar Kawasan Wisata Pantai Lalape Kecamatan Popayato Menggunakan Program KAJI”. Program Kapasitas Jalan Indonesia atau disingkat KAJI adalah program otomatis dari analisis pembebanan lalu lintas menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja ruas jalan dan simpang yang sudah ada pada kondisi eksisting maupun simpang baru yang nantinya dibuat di sekitar kawasan wisata Pantai Lalape pada masa operasional Terminal Khusus PT Biomassa Jaya Abadi (tahun 2026), sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi *database* untuk instansi-instansi terkait guna pengembangan di area sekitar kawasan wisata Pantai Lalape di masa mendatang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Trikora, ruas Jalan At-Taqwa, dan ruas Jalan GPdI Hermon dengan analisis menggunakan perangkat lunak KAJI pada kondisi eksisting?
2. Bagaimana kinerja simpang Trikora dan simpang At-Taqwa dengan analisis menggunakan perangkat lunak KAJI pada kondisi eksisting?
3. Bagaimana kinerja ruas Jalan Trikora, ruas Jalan At-Taqwa, ruas Jalan GPdI Hermon, simpang Trikora, dan simpang At-Taqwa dengan analisis menggunakan perangkat lunak KAJI pada tahun 2026?
4. Bagaimana kinerja simpang Pantai Lalape dan simpang PT BJA dengan analisis menggunakan perangkat lunak KAJI pada tahun 2026?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kinerja ruas Jalan Trikora, ruas Jalan At-Taqwa, dan ruas Jalan GPdI Hermon dengan analisis menggunakan perangkat lunak KAJI pada kondisi eksisting.

2. Menganalisis kinerja simpang Trikora dan simpang At-Taqwa dengan analisis menggunakan perangkat lunak KAJI pada kondisi eksisting.
3. Menganalisis kinerja ruas Jalan Trikora, ruas Jalan At-Taqwa, ruas Jalan At-Taqwa, simpang Trikora, dan simpang At-Taqwa dengan analisis menggunakan perangkat lunak KAJI pada tahun 2026.
4. Menganalisis kinerja simpang Pantai Lalape dan simpang PT BJA dengan analisis menggunakan perangkat lunak KAJI pada tahun 2026.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas dan agar arah lebih fokus serta mempermudah penyelesaian masalah sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berlokasi di ruas Jalan Trikora, ruas Jalan At-Taqwa, ruas Jalan GPdI Hermon, simpang Trikora, dan simpang At-Taqwa di sekitar kawasan wisata Pantai Lalape Kecamatan Popayato.
2. Simpang baru yang akan diprediksi pada masa operasional Terminal Khusus PT Biomassa Jaya Abadi yaitu simpang Pantai Lalape dan simpang PT BJA.
3. Dasar teori dan teknis pengevaluasian kinerja ruas jalan dan simpang tak bersinyal hanya berdasarkan pada MKJI 1997 (Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997) dengan menggunakan program KAJI untuk proses analisis data.
4. Waktu pengambilan data arus lalu lintas telah ditentukan selama 3 (tiga) hari, yaitu pada hari Selasa dikarenakan adanya hari pasar, hari Rabu untuk mewakili hari kerja dan hari Minggu untuk mewakili hari libur.
5. Pengambilan data arus lalu lintas selama 12 jam dari pukul 06.00 – 18.00 WITA pada setiap harinya.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat akademis

Manfaat penelitian ini dalam segi akademis yaitu, bisa dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan bisa menerapkan materi yang didapat pada bangku kuliah.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk dikembangkan guna bermanfaat bagi perencanaan oleh instansi terkait.